

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif fenomenologi. Jenis penelitian kualitatif fenomenologi adalah jenis penelitian kualitatif yang melihat dan mendengar untuk memahami dan menjelaskan pengalaman individual. Penelitian fenomenologi bertujuan untuk menginterpretasikan dan menjelaskan pengalaman individu, termasuk interaksi dengan orang lain dan lingkungan sekitar. Dalam penelitian kualitatif, fenomenologi dapat dianggap sebagai sesuatu sudah ada dan muncul dalam pikiran peneliti dengan cara dan penjelasan tertentu tentang bagaimana proses agar terlihat jelas dan menarik.

Jenis penelitian ini bertujuan untuk menyajikan gambaran utuh tentang konteks sosial atau bertujuan untuk mengeksplorasi dan memperjelas suatu fenomena sosial atau praktis. Hal ini dilakukan dengan mendeskripsikan variabel-variabel tertentu yang relevan dengan masalah dan satuan kajian di antara fenomena yang diteliti.

Penelitian dilakukan di Jl. Tama Utara no. 6, Veteran, Gending Wetan, Kebomas-Gresik, 61123. Penelitian ini menggunakan subjek yaitu UD. Perdana Timber sebagai pabrik pengolahan kayu ekspor.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Jl. Tama Utara no. 6, Veteran, Gending Wetan, Kebomas-Gresik, 61123. Peneliti melakukan observasi dan penelitian di UD. Perdana Timber sebagai pabrik pengolahan kayu dan berfokus pada penjualan ekspor.

### **3.3 Unit Analisis**

Subjek yang dilibatkan dalam penelitian ini berupa orang adalah 1 owner, 2 pegawai kantor, 1 karyawan.

### **3.4 Jenis Data**

Jenis data menggunakan jenis data kualitatif, yaitu:

- a. Data Subjek : 1 owner, 2 pegawai kantor, 1 karyawan.
- b. Data Dokumenter : didapatkan dari wawancara, observasi secara langsung, gambar yang sudah ada dan data yang dimiliki perusahaan antara lain buku dan catatan perusahaan.

### **3.5 Sumber Data**

#### **A. Data Primer**

Data primer adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan langsung oleh peneliti tentang variabel-variabel yang diminati dalam konteks penelitian tertentu. Sumber data utama adalah responden individu, focus group, internet juga dapat menjadi sumber data utama jika kuesioner disebar melalui internet (Data dan Sumber Data Kualitatif, 2018).

#### **B. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumen perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri melalui media, situs web, Internet, dll. (Data dan Sumber Data Kualitatif, 2018).

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Metode yang penggunaannya dapat dibuktikan melalui angket, wawancara, observasi, tes, dokumen, dan lain-lain.. (Data dan Sumber Data Kualitatif, 2018).

Ada banyak jenis metode dalam mengumpulkan data primer, seperti:

#### **a. Metode Wawancara**

Wawancara merupakan upaya mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan lisan, yang juga harus dijawab secara lisan. Metode wawancara adalah suatu proses tanya jawab penelitian lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, secara tatap muka, langsung mendengar informasi atau berbicara. (Data dan Sumber Data Kualitatif, 2018). Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada 1 owner (M. Choiron), 2 pegawai kantor dan 1 karyawan lain. Wawancara dilakukan secara offline.

#### **b. Metode Observasi**

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap responden (wawancara dan kuesioner) tetapi juga dapat digunakan untuk mencatat berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi, dan lain-lain) yang akan digugat). Teknik ini digunakan apabila penelitian ditujukan

untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam dan dilakukan terhadap sejumlah kecil responden. (Data dan Sumber Data Kualitatif, 2018). Observasi dilakukan di lingkungan sekitar UD. Perdana Timber.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis SOAR. Analisis SOAR merupakan pendekatan yang terdiri atas komponen *Strengths, Opportunities, Aspirations, dan Results* Analisis SOAR adalah pendekatan inovatif berbasis kekuatan terhadap pemikiran dan perencanaan strategis yang melibatkan semua pihak yang berkepentingan dalam proses pemikiran strategis. (Suryadi, 2020).

SOAR berfokus pada isu-isu berikut, khususnya:

- a. Kekuatan adalah segala sesuatu yang merupakan kekuatan atau kemampuan terbesar yang tersedia dalam kelangsungan operasional bisnis, baik dalam bentuk aset berwujud maupun tidak berwujud.
- b. Peluang merupakan bagian dari lingkungan eksternal yang harus dianalisis untuk memanfaatkan dan memaksimalkan peluang yang ada dalam lingkungan bisnis yang berkelanjutan.
- c. Aspirasi merupakan harapan dan tujuan kesuksesan di masa depan. SOAR Aspirations menginspirasi tim untuk mengeksplorasi nilai-nilai, visi dan misi, serta mengidentifikasi tujuan dan sasaran strategis dengan menemukan aspirasi masa depan yang paling diinginkan dan diinginkan oleh mereka. Sangat dihargai oleh para pemangku kepentingan organisasi.

d. Hasil, terwujud dan tidak terwujud, yaitu menentukan pentingnya hasil yang ingin dicapai. Hasil SOAR menghubungkan perumusan dan pelaksanaan strategi dengan fokus pada hasil yang terukur dan bermakna.

*Strengths & opportunities* menganalisa lingkungan internal dari perusahaan dan merupakan faktor pada masa sekarang, sedangkan *aspirations* dan *results* merupakan analisa pada lingkungan eksternal dan merupakan faktor untuk masa depan (Suryadi, 2020).

Eksternal	<b>STRENGTH</b>	<b>OPPORTUNITIES</b>
Internal	<b>STRATEGI SA</b>	<b>STRATEGI OA</b>
<b>ASPIRATION</b>	Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mencapai aspirasi	Ciptakan strategi yang berorientasi pada aspirasi yang diharapkan untuk memanfaatkan peluang
<b>RESULT</b>	<b>STRATEGI SR</b>	<b>STRATEGI OR</b>
	Ciptakan strategi yang berdasarkan kekuatan untuk mencapai hasil yang terstruktur	Strategi yang berorientasi pada kesempatan untuk mencapai result yang sudah terukur.

Sumber : (Suryadi, 2020)

**Tabel 3.1 Matriks SOAR**

Model SOAR mengubah analisis SWOT yang sudah mapan mengenai kelemahan internal organisasi dan ancaman eksternal yang dihadapinya menjadi faktor-faktor perusahaan yang diinginkan dan hasil yang diharapkan dapat diukur yang ingin dicapai perusahaan. Analisis SOAR menunjukkan bahwa faktor

kelangkaan dan ancaman dapat menimbulkan perasaan negatif di kalangan anggota organisasi sehingga mengurangi motivasi mereka untuk memberikan upaya terbaiknya (Suryadi, 2020).

### **3.8 Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dilakukan untuk memeriksa apakah penelitian yang dilakukan sudah sesuai dengan kaidah ilmiah dan sah atau tidaknya data. Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi validasi, keterpercayaan, keteralihan, keterpercayaan, dan kekonfirmasian (Suryadi, 2020).

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode. Untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan data dengan metode yang sama tetapi dengan sumber yang berbeda, misalnya verifikasi data dapat dilakukan melalui wawancara, menggunakan pertanyaan yang sama tetapi dengan beberapa informan. Apabila teknik pengujian reliabilitas data menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap akurat (Suryadi, 2020).